

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Waskita Karya Tbk :

1. Rasio likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2020 menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang baik karena masih berada di bawah standar industri sehingga perusahaan belum mampu untuk melunasi utang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik
2. Rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sudah mampu dikatakan mampu memaksimalkan laba hal ini dapat dilihat dari rasio *net profit margin* dari tahun 2018 dan 2019 yang sudah memenuhi rata-rata perusahaan. *Return on asset* sudah memenuhi rata-rata perusahaan pada tahun 2018 yang belum memenuhi rata-rata perusahaan pada tahun 2019 dan 2020. *Return on equity* yang berada di atas rata-rata perusahaan pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah optimal.
3. Rasio solvabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 menggunakan *debt to total asset ratio*, dikatakan kurang baik pada tahun 2018 dan 2020 berada di atas rata-rata perusahaan sebesar 76%. *Debt to equity ratio* dikatakan baik pada tahun 2018 dan 2019 berada di atas rata-rata perusahaan sebesar 374% pada tahun 2020 dikatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin beresiko untuk mendanai perusahaan dengan modal yang dimilikinya sendiri dan untuk kinerja perusahaan kurang baik.
4. Rasio Aktivitas yang dihasilkan oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 *receivable turnover* belum mencapai rata-rata perusahaan, pada tahun 2018 dan 2019 *inventory turnover* sudah memenuhi rata-rata perusahaan, pada tahun 2019 dan 2020 *fixed asset*

turnover dikatakan kurang baik karena belum mencapai rata-rata perusahaan yaitu 4,3 kali dan *total asset turnover* pada tahun 2018 sampai 2020 bahwa kondisi perusahaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata perusahaan sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan menambah aktiva lancar perusahaan dan menambah modal kerja yang bukan bersumber dari utang serta mengurangi penggunaan uang kas, agar dapat menjamin seluruh utang yang dimiliki perusahaan dengan baik
2. Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan sebaiknya memperbesar lagi keuntungan yang di peroleh dari penjualan agar semakin efisiensi dan efektif dalam mengelolah keuangannya
3. Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan memperkecil utang perusahaan yang ada, serta meningkatkan modal kerja perusahaan atau meningkatkan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin utang yang dimiliki oleh perusahaan

Meningkatkan posisi aktivitas perusahaan diharapkan penjualannya meningkat atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.